

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Jasa Non-Konstruksi (SIMJANOKON) pada INKINDO, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Rancangan Sistem Informasi Manajemen Jasa Non-Konstruksi (SIMJANOKON) telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan teknologi terkini serta metodologi pengembangan perangkat lunak yang tepat dan efisien. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi proses sertifikasi jasa non-konstruksi, seperti pengelolaan data badan usaha yang lebih terstruktur, admin dapat mengunggah dan memverifikasi dokumen dengan mudah, serta pihak validator dan *acessor* dapat melakukan penilaian dan pemantauan proses secara langsung melalui sistem.
2. Sistem ini menghasilkan fitur berupa *login* sebagai Badan Usaha, Validator, *Acessor*, dan Super Admin, pengajuan sertifikasi, unggah dan verifikasi dokumen, penilaian akhir, penerbitan sertifikat, pelacakan status sertifikasi, notifikasi otomatis, pengelolaan laporan, serta fitur *logout*.
3. Masing-masing aktor memiliki peran yang berbeda. Aktor Badan Usaha dapat melakukan pengajuan sertifikasi, mengunggah dokumen, melacak status pengajuan, dan menerima notifikasi. Aktor Validator bertugas memverifikasi kelengkapan dan validitas dokumen. Aktor *Acessor* melakukan penilaian akhir terhadap pengajuan yang telah diverifikasi. Sedangkan Super Admin memiliki akses penuh

untuk memantau seluruh aktivitas sistem dan mengelola laporan.

4. Metode yang digunakan untuk analisis masalah yaitu metode PIECES dan pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *Waterfall*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini masih memerlukan pengembangan dan perbaikan terhadap kekurangan yang ada untuk kedepannya. Maka berikut saran untuk pengembangan sistem informasi SIMJANOKON, agar dapat berkembang lebih baik di masa mendatang:

1. Untuk pengembangan tahap lanjutan, diharapkan sistem ini dapat terintegrasi dengan sistem *database* eksternal atau sistem informasi lain seperti OSS atau LPJK, guna meningkatkan efisiensi verifikasi dan validasi data.
2. Sistem ini diharapkan memiliki lapisan keamanan yang lebih kuat untuk melindungi data sensitif seperti dokumen legal perusahaan, serta memastikan hanya pihak yang berwenang yang memiliki akses terhadap data tersebut.
3. Sistem ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut agar dapat digunakan tidak hanya pada satu entitas asosiasi, tetapi juga dapat disesuaikan dan diimplementasikan untuk asosiasi lain dengan kebutuhan serupa.